

Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PJOK Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur

Ikhsan Setia Ramadani^{1*}, Febri Wijaya²

^{1,2}Pendidikan Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Jl. Kutoarjo No.Km.05, Wonoboyo, Jatisari, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54317, Indonesia.

E-mail: ikhsansetya7@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7479>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 09 Jul 2026

Revised: 15 Jul 2026

Accepted: 21 Jul 2026

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Siswa, Sekolah Dasar.

Keywords:

Learning Motivation, Learning Outcomes, Students, Elementary School.



ABSTRACT

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan Motivasi Belajar dan hasil Belajar PJOK Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan ialah *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar negeri 2 karangduwur kelas 4 dan 5 yang berjumlah 39 siswa, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa dari kelas 4 dan 5 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan ialah menggunakan uji regresi sederhana, yang dibantu dengan software SPSS versi 27. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, didapat nilai (Sig.) sebesar $0.007 < 0.05$, dan jika dilihat dari tabel *model summary* didapat bahwa motivasi belajar dan hasil belajar PJOK Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur memiliki hubungan yang positif dengan persentase sebesar 43.8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan hubungan yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa PJOK Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur.

The aim of this study is to see the connection between Learning Motivation and PJOK Learning Outcomes of students at Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur. The research uses a quantitative approach with an ex-post facto design. The population includes 39 fourth and fifth graders from the school, and the sample is 36 students from these grades, picked using purposive sampling. The data analysis is done through simple regression, with help from SPSS version 27. The simple regression results give a Sig. value of $0.007 < 0.05$, and from the model summary table, it shows that learning motivation and PJOK learning outcomes are positively related, accounting for 43.8%. so, it can be concluded that there is a significant influence and a positive relationship between learning motivation and the learning outcomes of PJOK students at State Elementary School 2 Karangduwur.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Ikhsan Setia Ramadani, et al. (2026), Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PJOK Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7479>

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memegang peranan penting dalam pengembangan karakter peserta didik secara holistik. Melalui aktivitas fisik yang terstruktur, pendidikan jasmani tidak hanya meningkatkan kebugaran dan kemampuan motorik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, disiplin, sportivitas, kerja sama, tanggung jawab dan rasa percaya diri (Hafiyyan dkk., 2025). Pendidikan jasmani juga harusnya membantu menciptakan pribadi peserta didik yang utuh dalam pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, untuk mendukung visi pendidikan nasional. Indikator keberhasilan pendidikan salah satunya adalah meningkatnya kualitas siswa yang di tunjukkan dengan output hasil belajar siswa.

Hasil belajar dapat dilihat dari seberapa besar pencapaian siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas (nilai) dalam jangka waktu tertentu setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Salah satu fungsi hasil belajar adalah menunjukkan kualitas institusi pendidikan yang dilihat dari output atau nilai hasil

belajar siswa. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan oleh suatu institusi pendidikan atau pihak sekolah. Keberhasilan hasil belajar tidak serta-merta hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana prasarana sekolah atau kemampuan pedagogik guru yang ada pada sekolah.

Dalam hasil penelitian Isini dkk (2025) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu dari faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kesehatan mental, kesehatan fisik, kepercayaan diri, minat dan ketertarikan belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial, kualitas pengajaran, dan ketersediaan bantuan pendidikan. Jika salah satu faktor tersebut mengalami masalah atau kurang optimal maka akan berdampak negatif pada hasil belajar PJOK. Hasil belajar PJOK tersebut juga berhubungan dengan motivasi belajar siswa (Yonanda dkk., 2024).

Motivasi belajar merupakan suatu keinginan dan dorongan siswa untuk aktif dalam belajar, motivasi belajar dapat dilihat dari respon dan antusias siswa saat mengikuti kegiatan belajar. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, siswa akan memiliki hasil yang baik (Azzahra dkk., 2025). Tanpa motivasi belajar yang cukup untuk menguasai sesuatu kompetensi atau materi, keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak berjalan optimal. Selain itu, siswa yang memiliki motivasi belajar kuat dari dalam diri, maka siswa tersebut tinggal didukung oleh lingkungan yang memungkinkan untuk pengembangan motivasi belajar. Pada hasil penelitian Edu dkk (2021) motivasi belajar tidak sejalan dengan tindakan yang konkret yang menunjukkan semangat belajar siswa. Para siswa belajar untuk mendapatkan nilai atau untuk menghindari hukuman dari para guru. Meskipun demikian para siswa menyadari kewajiban sebagai siswa dan percaya pada kemampuan yang dimiliki.

Di Sekolah Dasar Karang Duwur, terdapat siswa yang memiliki antusiasme yang tinggi dan sebaliknya ada juga yang memiliki antusias yang rendah, hal tersebut dapat saat peneliti melakukan observasi ada 3 siswa yang memiliki kecenderungan untuk melakukan aktivitas pembelajaran PJOK. Hasil observasi pada data nilai rapor ditemukan nilai rapor PJOK memiliki rata-rata nilai yang tinggi sehingga mampu melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara ada 3 siswa memiliki nilai hanya dengan kriteria ketercapaian minimum. dari hasil kajian teori dan observasi diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi belajar dan hasil belajar PJOK Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian untuk mengetahui variabel tentang kejadian yang sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. Peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan gejala yang telah ada pada responden. Model penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan jenis korelasi sederhana, karena penelitian bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada (Iting dkk., 2024). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan statistik dalam bentuk angka. Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah metode penelitian korelasional.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni sampai juli 2026. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.

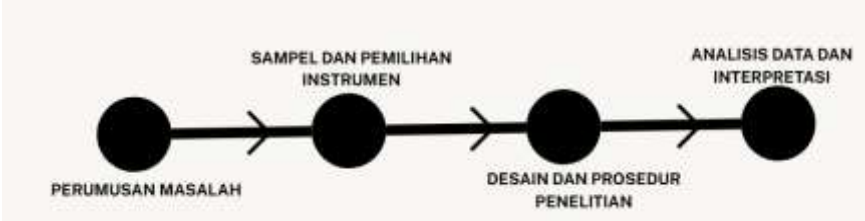
Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan semua subjek atau responden yang menjadi sasaran penelitian. Populasi pada penelitian kuantitatif terkadang jumlahnya tidak terhingga dan sulit untuk dijangkau oleh peneliti. Sehingga populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur yang berjumlah 39 siswa dengan jumlah kelas 4 sebanyak 19 siswa dan kelas 5 berjumlah 20 siswa, untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 15 dan siswa laki-laki berjumlah 24. Alasan dari pemilihan populasi tersebut ialah tingginya nilai PJOK yang ada pada nilai rapor pada semester genap 2026.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang ada. Sampel menjadi wakil dari jumlah responden yang merupakan bagian atau keseluruhan dari populasi. Pada penelitian ini, sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*, teknik ini ialah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan pemilihan sampel didasari dari nilai rapor PJOK siswa yang $>$ atau $= 80$, maka didapat sampel berjumlah 36 siswa, terdiri dari 17 siswa kelas 4 dan 19 siswa kelas 5.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian korasional menurut sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian Korelasional

Instrumen Penelitian

Insrumen dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket), prosedur penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Dokumentasi Angket atau kuesioner

Kuesioner angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan langkah memberi seperangkat pertanyaan tertutup maupun terbuka kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini angket berbentuk pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yang digunakan untuk mendapatkan data motivasi belajar siswa, *skala likert* yang dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban untuk menentukan skor instrumen dan menghindari jawaban yang ragu-ragu dari responden serta keperluan analisis kuantitatif. tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Angket *Skala Likert*

No	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Kuesioner (angket) dokumentasi

Menurut Siti Romdona dkk (2025) dokumentasi merupakan teknik untuk mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan transkrip data dari hasil belajar PJOK peserta didik dengan mengambil data transkrip nilai Penilaian Akhir Semester (PAS). Data motivasi diambil dari angket motivasi belajar, kisi-kisi angket sebagai instrumen pengukuran tingkat motivasi siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Dorongan ketertarikan terhadap pembelajaran	Tertarik mengikuti pembelajaran	1,2,3*	3
		semangat dalam pembelajaran	4,5,6*	3
		aktif dalam pembelajaran	7,8,9*	3
2	Komitmen	Kehadiran	10,11	2
		Berjuang untuk mendapatkan sesuau	12,13,14	3
3	inisiatif	bersungguh-sungguh dalam belajar	15,16,17,18*	5
4	Optimis	Mampu menyampaikan pendapat	19,20, 21*	3
		Bangga dengan kemampuan sendiri	22,23,24, 25*	4
Jumlah				25

Validitas dan Realibilitas angket

Validitas instrumen tingkat motivasi siswa sebesar 0.367 yang berarti valid, sedangkan untuk reliabilitas instrumen tingkat motivasi siswa dengan interval koefisien sebesar 0.817 yang berarti reliabel (Pramadi, 2022)

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan ialah menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji regresi sederhana, yang dibantu dengan software SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif

Uji data deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), Standar deviasi, nilai minimum dan nilai maximum. Berikut hasil uji data deskriptif hasil penelitian ditampilkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil uji Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Motivasi	36	80	97	89.64	4.324	18.694	.657	.768
Nilai PJOK	36	80	95	89.91	3.827	14.650	.780	.768
Valid N (listwise)	36							

Pada tabel output SPSS diatas menunjukkan jumlah responden (N) berjumlah 36, dari 36 responden ini nilai terendah (Minimum) motivasi siswa ialah 80, dan nilai tertinggi (Maximum) ialah 97, serta pada nilai rata-rata (Mean) sebesar 89.64 dengan standar deviasi sebesar 4.324. sedangkan pada nilai PJOK raport siswa nilai terendah (Minimum) siswa ialah 80, dan nilai tertinggi (Maximum) ialah 95, serta pada nilai rata-rata (Mean) sebesar 89.91 dengan standar deviasi sebesar 3.827

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai Asymp. Sig > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal, uji normalitas dalam penelitian ini juga menjadi syarat untuk uji data selanjutnya yaitu uji regresi sederhana. Berdasarkan pengujian normalitas yang telah dilakukan diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44015132
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.062
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e Sig.		.801
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.790
	Upper Bound	.811

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov diatas, diketahui bahwa nilai singnifikansi sebesar 0.801 atau >0.05. maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas, data terdistribusi normal, sehingga persyaratan untuk uji regresi sederhana terpenuhi.

Hasil Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, berikut hasil uji regresi sederhana.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.168	3.49038

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0.438. nilai tersebut mengandung arti bahwa pengaruh motivasi belajar (X) terhadap nilai PJOK siswa kelas 4 dan 5 (Y) adalah sebesar 43.8% sedangkan 66.2% nilai PJOK siswa kelas 4 dan 5 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap nilai PJOK siswa kelas 4 dan 5 dapa dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasi Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	55.130	12.245		4.502	.000
Motivasi	.388	.136	.438	2.844	.007

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.007 <0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar yang dilihat dari nilai PJOK siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa PJOK siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur memiliki pengaruh sebesar 43.8% dan berpengaruh secara signifikan sig 0.007 <0.05. Senada dengan hasil penelitian Disriani & Habibi (2023) Motivasi belajar memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar penting di kembangan para guru dan pendidikan, hal tersebut dikarenakan motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang lebih baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam motivasi terkandung keinginan yang mendasari siswa dalam perbuatan mengikuti proses pembelajaran. Pada hasil penelitian Rahman (2022) siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan sifat giat berusaha, tampak percaya diri, tidak pantang menyerah, serta lebih sering belajar untuk meningkatkan hasil belajar serta berpengaruh pada kehidupan sehari-hari untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, tampak apatis terhadap pelajaran, mudah menyerah, kurang fokus terhadap proses pembelajaran dan akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Dalam hasil penelitian Hastuti dkk (2026) yang menyebutkan bahwa motivasi belajar yang berasal dari faktor internal dan eksternal yang menjadi hal penting dalam prediktor pencapaian akademik. Hasil penelitian Wulandari dkk (2024) juga menjelaskan adanya korelasi yang sangat kuat antara motivasi belajar dan capaian belajar pada kalangan siswa sekolah dasar. Sehingga, memperkaya pemahaman konseptual mengenai peran motivasi belajar dalam konteks pendidikan formal ialah hal yang penting bagi para pendidik dimasa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar PJOK Siwa Sekolah Dasar Negeri 2 Karangduwur memiliki hubungan yang positif dengan persentase sebesar 43.8%. Motivasi belajar menjadi hal penting diperhatikan dalam proses belajar dan mengajar di sekolah untuk selalu menjadi tahapan utama dalam memulai pembelajaran, agar siswa interkatif dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sifat giat berusaha, tampak percaya diri, tidak pantang menyerah, serta lebih sering belajar untuk meningkatkan hasil belajar serta berpengaruh pada kehidupan sehari-hari untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Kepada Para Guru sekolah dasar Negeri 2 Karangduwur dan para Dosen Pendidikan Olahraga Kampus UMNU Kebumen.

REFERENSI

- Azzahra, P. M., Nurhaedah, N., & Yusuf, F. (2025). The Relationship Between Learning Motivation and Elementary School Students' Learning Outcomes in the Higher Grade Indonesian Language Subject in Pangkep Regency. *Pinisi Journal of Education*, 5(2), 72–78. <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/7272>
- Disriani, R., & Habibi, M. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), 125–131. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4242>
- Edu, A. L., Jaya, P. R. P., & Ni, L. (2021). The Phenomenon of Learning Motivation of Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 337. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.33934>
- Hafiyyan, D. N., Lestari, A., Marbun, Y. H. D., Pamungkas, S. A., Carsiwan, & Siahaan, D. R. P. (2025). Peran Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik. *Edu Research*, 6(4), 103–109. <https://doi.org/10.47827/jer.v6i4.1572>
- Hastuti, Agustina, R. C., & Yusran, I. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa: Kajian Literatur. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.71049/9rns5d68>
- Isini, S., Mahmud, M., Ardiansyah, A., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Di SMPN 2 Bulawa Kecamatanbulawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 123–132. <https://doi.org/10.37479/jebe.v3i1.27657>
- Iting, A., Ondeng, S., & Mustami, M. K. (2024). PENDEKATAN PENELITIAN KORELASIONAL: KONSEP, METODE, DAN APLIKASINYA. *Jurnal Panrita*, 4(2), 127–141. <https://doi.org/10.35906/panrita.v5i2.357>
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, (0). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, & Ahmad Gunawan. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Wulandari, A. I., Winarni, R., & Supianto, S. (2024). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar ips peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(5), 390–395. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i5.89458>
- Yonanda, D. A., Islahuddin, I., Ramadhani, F. A., Febriyanto, B., Saputra, D. S., Yuliati, Y., & Nurhidayat, E. (2024). Improving Motivation and Learning Outcomes of Elementary School Students with Multimedia-Based Interactive Media. *Profesi Pendidikan Dasar*, 197–210. <https://doi.org/10.23917/ppd.v11i3.5761>